

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman rekam medis menjadi salah satu bagian penting di bidang kesehatan baik di rumah sakit maupun di Puskesmas, sebagai syarat penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Di dalam unit rekam medis terdapat pengelolaan sistem informasi yang sangat penting mulai dari data rekaman kesehatan pasien hingga akumulasi data yang berupa informasi pasien dalam kurun waktu tertentu. Dengan perkembangan zaman, rekam medis berperan penting terhadap pelayanan kesehatan pasien. Mulai dari kunjungan pertama pasien hingga kunjungan berikutnya. Sebagai informasi yang tertulis mengenai identitas sosial, pengobatan dan perawatan kepada pasien, maka rekam medis digunakan dalam pengolahan dan perancangan fasilitas kesehatan, serta untuk penelitian medis dan pelayanan kesehatan. Meskipun rekam medis tidak terlibat dalam pemberian pelayanan klinis pasien, namun informasi rekam medis berperan penting dalam pelayanan kesehatan.

Menurut Permenkes RI Nomor 46 tahun 2014 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh pasien.

Dalam undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi dan lintas sektor. Dengan era desentralisasi berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2014).

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam sistem pelayanan kesehatan harus melakukan upaya kesehatan yang wajib disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi kebijakan pemerintah daerah khususnya kota atau kabupaten. Rekam medis menunjukkan bahwa dalam pelayanan pasien petugas berperan saat pendaftaran pasien, saat pasien masuk atau pasien mendaftar sampai pasien pulang. Peran petugas rekam medis dalam pelayanan pasien adalah sesuai dengan unit kerja yang di tempatnya.

Pada unit pendaftaran, peran penting petugas rekam medis adalah dalam sistem pendaftaran pasien. Pelaksanaan sistem pendaftaran merupakan tolak ukur awal pelayanan yang didapatkan oleh pasien. Pelaksanaan sistem pendaftaran yang sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) sangat penting agar dalam pelaksanaan proses identifikasi pasien dilakukan secara efektif dan efisien serta data yang dihasilkan bersifat benar, *valid*, lengkap, *update*, konsisten dan informatif.

Puskesmas Kepung yang menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan di Kecamatan Kepung merupakan salah satu bidang kesehatan di Kabupaten Kediri. Dengan jumlah pasien rawat jalan kurang lebih 70 pasien tiap harinya. Dengan perkembangan zaman saat ini pelayanan kesehatan di tuntut untuk berbasis elektronik, di Puskesmas Kepung sudah memiliki sistem Pendaftaran Elektronik, namun aplikasi tersebut tidak bekerja sesuai dengan yang diinginkan atau tidak digunakn lagi melainkan aplikasi tersebut mengalami kerusakan pada induk komputer atau severnya.sehubungan dengan kejadian tersebut petugas pendaftaran melakukan kegiatan mendaftar secara manual pada buku kunjungan pasien. Setelah pelayanan selesai petugas memasukan data yang ditulis secara manual di buku kunjungan pasien ke dalam sistem elektronik guna mngidentifikasi laporan bulanan puskesmas. Dengan begitu petugas rekam medis secara tidak langsung melakukan kerja dua kali dalam pengimputan data pasien. Hal ini menunjukkan bahwa pelayaan pasien tidak sesuai dengan SOP yang diitetapkan. Permasalahan timbul akibat terjadinya pengimputan dua kali yang dapat mengakibatkan waktu tunggu pelayanan pasien menjadi lama dan terdapat permasalahan yang terjadi pada penataan

folder dokumen rekam medis sehingga terdapat penumpukan dokumen rekam medis akibat pasien mengaku bahwa pasien tersebut adalah pasien baru hal ini terjadi karena loket pendaftaran pasien tidak sehubungan dengan ruang rekam medis.

Untuk menuju ke rekam medis elektronik di butuhkan perangkat keras *hardware* dan *software* contohnya aplikasi yang menunjang rekam medis elektronik adalah aplikasi pendaftaran. Aplikasi tersebut juga membutuhkan metode pengembangan sistem dapat diartikan sebagai proses mengembangkan dan juga mengubah sistem dengan menggunakan sistem tertentu.

Untuk itu penulis bermaksud membuat sebuah program aplikasi yang bermanfaat untuk memudahkan serta mempercepat proses identifikasi pasien. Yang akan di buat dengan basis *web* , sehingga diharapkan akan memudahkan petugas rekam medis di puskesmas Kepung dalam hal pengimputan data pasien secara cepat dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui perbedaan pelayanan sebelum adanya aplikasi dan setelah adanya aplikasi tersebut maka penulis mengambil judul “Implementasi aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis web terhadap waktu pendaftaran di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri “ yang dimaksud untuk mengembangkan sistem informasi rawat jalan di Puskesmas Kepung sehingga aplikasi ini layak untuk dipakai, serta berbasis web petugas tidak perlu melakukan penginstalan keseluruhan komputer puskesmas. Proses penginstalan cukup 1 komputer yang menjadi server sehingga prosesnya tidak lama. Dengan berbasis *web* perubahan hanya pada server saja dengan begitu apabila aplikasi tersebut dibuka di komputer lain maka sudah terjadi perubahan dengan sendirinya..

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan waktu lama pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah implementasi aplikasi berbasis *web* ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui implementasi aplikasi berbasis *web* terhadap waktu pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi waktu pendaftaran rekam medis pada pasien rawat jalan Puskesmas Kepung sebelum menggunakan aplikasi berbasis *web*.
- b. Merancang aplikasi berbasis *web* pada pendaftaran pasien rawat jalan di puskesmas. pada Puskesmas Kepung.
- c. Memberikan edukasi dan mengimplementasikan aplikasi berbasis web pendaftaran pasien rawat jalan pada Puskesmas Kepung.
- d. Mengidentifikasi waktu pendaftaran rekam medis pada pasien rawat jalan Puskesmas Kepung sesudah menggunakan aplikasi berbasis *web*.
- e. Menganalisa waktu pelayanan sebelum dan sesudah adanya sistem aplikasi pendaftaran rawat jalan rekam medis berbasis website di Puskesmas Kepung.

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan identifikasi pasien di unit tempat pendaftaran pasien (TPP) rawat jalan.
- b. Sebagai inovasi baru dan bahan masukan untuk perkembangan sistem aplikasi berbasis web dalam penyelenggaraan rekam medis khususnya diunit tempat pendaftaran pasien (TPP) di Puskesmas Kepung.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

1. Sebagai bahan referensi untuk bahan ajar perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan identifikasi pasien rawat jalan di unit tempat pendaftaran pasien (TPP).
2. Sebagai penilaian terhadap kinerja pendidikan dalam praktek di sarana pelayanan kesehatan khususnya di puskesmas.
3. Sebagai sumber yang relevan dalam manajemen kesehatan terkait rekam medis elektronik.

3. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh Pengalaman nyata dan memperoleh aplikasi berbasis web tentang pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kepung.
- b. Sebagai inspirasi pembuatan suatu produk penelitian dalam rekam medis khususnya unit tempat pendaftaran pasien (TPP) dalam sarana pelayanan kesehatan puskesmas.

